

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Darmadi menuturkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan khusus. Cara ilmiah berarti kegiatan studi yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, sistematis. Di lain sisi menurut Sugiyono menuturkan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah suatu upaya yang dilakukan secara ilmiah dengan tujuan dan fungsi khusus untuk memperoleh data. Ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu dengan cara ilmiah, menggunakan data, berlandaskan tujuan dan fungsinya.¹

Berlandaskan pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan yang bersifat ilmiah yang sengaja dilakukan oleh seorang penulis sebagai wujud bentuk kegiatan yang diawali dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan analisis data sehingga memperoleh data yang membuat paham suatu topik.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada studi ini yaitu penelitian lapangan merupakan jenis studi yang ditulis oleh peneliti berlandaskan data yang dipakai dengan maksud untuk menyempurnakan penelitiannya. Disebut penelitian lapangan dikarenakan sumber data utama yang didapatkan guna menjawab dari rumusan masalah yang ada di lapangan. Pada studi ini, peneliti mengkaji problematika dari bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar IPS kelas IV lewat model pembelajaran *talking stick* berbantuan media bola di SD Negeri Kertomulyo 2.

Dalam studi ini, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah salah satu metode yang dipakai untuk meneliti obyek alam dimana peneliti termasuk dalam instrument, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis induktif atau kualitatif dan hasil yang dominan general.² Lewat pendekatan ini akan mengetahui perihal gambaran realitas, sosial, aktualisasi, dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami perilaku manusia, dari acuan pelaku sendiri yaitu bagaimana pelaku menafsirkan dan memandang kegiatan dari segi pendirinya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), Cetakan ke-22 Agustus 2015, 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2006), 6.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif disebut dengan metode studi yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah dikarenakan data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga disebut metode artistik karena pada proses penelitiannya ada seni (tidak berpola), disebut juga dengan interpretif sebab data dari hasil penelitiannya bersangkutan dengan interpretasi dari beberapa hasil data yang ditemukan ketika dilapangan.

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena perihal apa yang terjadi oleh obyek penelitian contohnya persepsi, motivasi, perilaku, tindakan dan sebagainya secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang ilmiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan studi yang di dalamnya memaparkan fakta yang ada di lapangan dan disesuaikan terhadap teori yang ada. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah bentuk pengamatan secara faktual, sistematis, dan akurat yang berkaitan dengan sifat populasi atau daerah khusus. Berdasarkan pada hal itu, studi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar IPS kelas IV lewat model pembelajaran *talking stick* berbantuan media bola di SD Kertomulyo 02.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian menunjukkan waktu dan lokasi studi yang akan dilakukan. Peneliti menetapkan lokasi sebagai tempat dimana penelitian itu akan dilakukan, lokasi yang akan diteliti terletak di SD Negeri Kertomulyo 02, Desa Kertomulyo, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati. Terlepas dari kenyamanan lokasi, peneliti tertarik ke SD itu karena disisi lain ingin ikut secara langsung praxis model pembelajaran yang menarik dengan harapan membantu agar siswa di SD memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sehingga disekolah mendapatkan prestasi yang baik pula sehingga bisa mengharumkan nama sekolah.

C. Subyek Penelitian

Dalam subyek penelitian didalamnya ada orang, kelompok atau entitas yang menjadi satuan unit (kasus). Kegunaan dari subyek

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

studi ini adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan studi yang akan diteliti, subyek penelitiannya yaitu guru (tim penggerak), dan siswa kelas IV SD Negeri Kertomulyo 02 Trangkil Pati. Untuk obyek material dalam studi ini adalah berupa aktivitas siswa jika guru menggunakan model pembelajaran *talking stick* di pembelajaran IPS kelas IV untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri Kertomulyo 02.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh merupakan subyek darimana sumber data di dalam penelitian. Jika menggunakan wawancara atau kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan informan yaitu orang yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari yang lisan ataupun tertulis yang diajukan oleh peneliti.⁴ Sumber data meliputi cara penentuan lokasi penelitian, dan cara pengambilan suatu analisis bisa berupa peristiwa, gagasan, kejadian sosial, dan juga perilaku manusia. Dari sumber data itu, peneliti mengelompokkan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data dari sumber pertama yang lewat teknik pengambilan dan prosedur berupa wawancara (interview) dan observasi. Sumber data primer dalam studi ini berupa keterangan yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar IPS kelas IV lewat model pembelajaran *talking stick* berbantuan media bola di SD Negeri Kertomulyo 02.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua atau sumber tidak langsung yang didapat oleh peneliti, sumber data biasanya berupa data dari orang lain, data dari arsip-arsip resmi dan juga bentuk dokumentasi.⁵ Di lain sisi sumber dari data sekunder dalam studi ini adalah beberapa data dari berbagai buku, data dokumentasi, majalah-majalah yang berisi dan juga berkaitan dengan penelitian menjadi tambahan yang sangat bermanfaat. Di lain sisi untuk mendapatkan data-data perihal teori yang dipakai untuk mengupas problematika dalam studi ini,

⁴Andi Prastowo, *Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 207.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 225.

peneliti juga mengambil referensi dari jurnal-jurnal, buku yang relevan.

E. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, dengan tujuan utama agar memperoleh data, jika ada peneliti yang tidak tahu bagaimana teknik dalam mengumpulkan data maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan.⁶ Dari pemaparan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data yaitu beberapa cara yang akan ditempuh peneliti agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Ada 3 Teknik yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dalam proses pengumpulan data peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk mengetahui lokasi penelitian sehingga data yang didapatkan valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara menjalankan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki, itu yang dimaksud pengertian observasi. Kegunaan observasi dilakukan agar menemukan data dan informasi dari suatu fenomena atau gejala secara sistematis yang didasarkan pada tujuan studi yang sudah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan cara yang paling efektif untuk melengkapi format pengamatan yang disusun berisi item-item perihal kejadian atau tingkah laku yang akan terjadi.

Observasi yang dilakukan peneliti ini adalah menggunakan observasi terus terang artinya dalam menjalankan pengumpulan data dengan menyatakan yang sebenarnya kepada sumber data, jadi informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti. Akan tetapi suatu saat juga dengan seiring berjalannya waktu pengumpulan data peneliti juga tidak terus terang, hal ini dikarenakan untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan oleh pihak subyek penelitian. Oleh karenanya kemungkinan besar peneliti tidak

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 225.

mendapatkan data jika observasi dilakukan secara terus terang juga peneliti tidak diijinkan untuk dilakukannya observasi.⁷

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa observasi dilakukan secara langsung, bahwa peneliti berlaku sebagai pengamat penuh yang bisa menjalankan pengamatan terhadap proses atau gejala yang terjadi didalam situasi yang sesungguhnya. Observasi dilakukan peneliti dengan ikut langsung mengamati dari awal pembelajaran mulai dari salam, guru menyampaikan materinya, kemudian menerangkan model pembelajaran yang akan dilakukan, melihat respon serta menilai antusias keaktifan siswa ketika sedang berlangsungnya model yang diajarkan. Situasi dalam proses selama pembelajaran berlangsung dilakukan peneliti agar supaya mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar IPS kelas dengan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media bola di SD Negeri Kertomulyo 02.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dan merekam dan mencatat jawaban-jawaban yang sudah disampaikan oleh informan.⁸ Kegiatan ini dilakukan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide lewat Tanya jawab, sehingga bisa di berikan makna dalam satu topik khusus. Wawancara yang dipakai dalam studi ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dikarenakan agar bisa tersusun secara rapi yang sudah disusun secara sistematis selaras dengan pedoman wawancara.

Dalam teknik pengumpulan data pada wawancara adalah untuk menyinkronkan hasil dari observasi dan wawancara apakah benar dengan apa yang terjadi di lapangan secara langsung, sesuai tidaknya hasil dari wawancara dapat dilihat nanti observasi yang terjadi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti melibatkan peran yaitu Kepala Sekolah, Guru Mapel dan juga siswa kelas IV.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa masa lalu, dokumen dapat berupa tulisan pribadi, gambar, atau karya monumental. Penelitian dokumen berfungsi untuk melengkapi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 228.

⁸ Achmad Basuki, *Teknik Wawancara Departemen Teknologi Multimedia Kreatif*, (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya), 2014

penggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Dalam teknik pengumpulan data pada dokumentasi adalah untuk membuktikan bahwa memang benar-benar melakukan suatu pekerjaan yang membuahkan hasil, dalam penelitian peneliti mendapatkan data pada daokumntasi seperti RPP, foto pada proses pembelajaran, dan data-data internal sekolah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif disebabkan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif sangat penting. Tujuan mengharuskan uji keabsahan data agar mendapatkan data yang valid. Untuk mendapatkan data yang kredibel, maka teknik yang dilakukan adalah:

1. Triangulasi

Teknik dilakukannya pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pembandingan terhadap atau keperluan pengecekan penjelasan itu adalah pengertian dari triangulasi. Menurut Ptton, triangulasi adalah proses dalam mengecek data pada studi yang memiliki waktu yang berbeda-beda.¹⁰

Menurut William Wiersma di dalam bukunya Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas memiliki arti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut William triangulasi terdiri dari tiga hal yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data dengan melakukan cara pengecekan data-data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Tingkat kebenaran data dan informasi yang sudah diambil dari berbagai sumber data yang berbeda dibandingkan kembali, data yang dibandingkan antara lain adalah hasil observasi dan wawancara, membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang sudah ada dari berbagai sumber yang berbeda, dan informasi yang sudah disampaikan secara pribadi. Sesudah itu, cara itu akan menghasilkan data yang berbeda

⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 394.

atau bukti dan akan memberikan pandangan yang berbeda pula perihal data yang diterima.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode observasi langsung di sekolah SD Negeri Kertomulyo 02 dengan siswa kelas IV dan hasil wawancara terhadap guru yang mengajar disana.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sangat mempengaruhi kredibilitas data. Peneliti tentunya konfirmasi terlebih dahulu kepada guru yang mengajar untuk mencari tahu pada saat apa siswa masih fokus dan aktif sehingga ketika waktu yang sudah ditentukan memunculkan data yang valid dan juga berkualitas sehingga data lebih kredibel.¹¹

Ada juga dalam studi ini, triangulasi yang dipakai adalah triangulasi ketiganya. Triangulasi dengan mengumpulkan data-data perihal upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media bola sampai lengkap kemudian di validasi dari berbagai sumber sehingga dalam penelitian diharapkan data yang sudah dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi dari 3 triangulasi tersebut dilakukan bersamaan dengan kegiatan lapangan, sehingga peneliti memiliki catatan secara valid dan lengkap selaras dengan apa yang terjadi di lapangan. Hal ini diharapkan data yang sudah terkumpul bisa bermanfaat untuk kedepannya.

2. Perpanjangan observasi

Perpanjangan observasi yang dimaksud adalah dengan kembali lagi ke lapangan untuk menjalankan pengamatan agar mengetahui kebenaran data yang sudah didapatkan ataupun data-data yang baru. Ada juga perpanjangan observasi, data yang didapatkan perihal upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar IPS kelas IV lewat model pembelajaran *talking stick* berbantuan media bola yang dilakukan di SD Negeri Kertomulyo 02.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 373-374.

G. Teknik Analisis Data.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil catatan lapangan dan juga wawancara dan informasi-informasi lain sehingga memudahkan untuk dipahami dan tentunya bisa menginformasikan kepada orang lain hal itu merupakan pengertian dari analisis data¹² Menurut Patton, analisis data merupakan proses mengatur urutan data, kategori dan uraian dasar dan juga mengorganisasikan kedalam suatu pola¹³

Pengertian ini bisa dideskripsikan bahwa teknik analisis data yaitu cara yang tersistem untuk mendapatkan data yang selaras dengan beberapa langkah meliputi:

1. Pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah proses pemilihan dan pengambilan data lewat observasi, wawancara, dan juga dokumentasi dengan strategi yang tepat dengan studi yang akan dilakukan dalam pengumpulan data terkait data yang akan diteliti. Peneliti harus tanggap, teliti dan juga paham terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

2. Mereduksi Data

Mereduksi data artinya memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu kemudian dirangkum. Sehubungan dengan hal itu datang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk menjalankan pengumpulan data dan juga gampang untuk mencarinya jika itu diperlukan.

3. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering dipakai dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya dengan penyajian data akan gampang untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berlandaskan apa yang sudah dipahami.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 334.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 103.

4. Pembuatan narasi atau deskripsi (interpretasi)

Pembuatan narasi merupakan kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi adalah menemukan makna data yang sudah disajikan, interpretasi adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jawaban dari akan memberikan kesimpulan dan penjelasan perihal penelitian Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Bola di SD Negeri Kertomulyo 02.

